

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SD Negeri Rejosari 02

1. Profil SD Negeri Rejosari 02

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Rejosari 02, yang berlokasi di Desa Rejosari Kecamatan Mijen Kabupaten Demak, Provinsi Jawa Tengah. Sedangkan letak Geografis SD Negeri Rejosari 02 adalah di atas tanah seluas 1180 m². Jl. Krajan, Desa Rejosari, Kecamatan Mijen, Kabupaten Demak, yang tepat berada di selatan sungai Serang, dimana sungai tersebut merupakan letak perbatasan kota Demak dan Jepara, dan sekolah ini terakreditasi B dengan Bapak Akhmad Junaedi yang sekarang menjabat sebagai kepala sekolah.

2. Sejarah SD Negeri Rejosari 02

SD Negeri Rejosari 02 berdiri pada tahun 1978, dimana latar belakang dari lembaga ini awalnya adalah sebuah rawa-rawa yang dimiliki oleh seorang tokoh masyarakat yang kemudian dihibahkan untuk didirikan sebuah sekolah. Awalnya lembaga ini terdiri dari 2 sekolah, yaitu SD Negeri Rejosari 01 dan SD Negeri Rejosari 02. Kemudian berjalannya waktu karena siswa di lembaga tersebut semakin meningkat hal tersebut menjadikan kedua lembaga tersebut di pisah karena lahan tanah yang tidak mencukupi, dimana sekarang yang masih menetap di lahan tersebut adalah SD Negeri Rejosari 02.

Karena lahan SD Negeri Rejosari awalnya adalah lahan hibah dari tokoh masyarakat, oleh karena itu SD ini berdiri di tengah-tengah permukiman warga, dimana terdapat rumah warga di dalam lahan lembaga tersebut. Sedangkan yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah di SD Negeri Rejosari 02 adalah Bapak Sodikin, Bapak Rubiyanto, Bapak H. Sukartono, dan yang menjabat sekarang adalah Bapak Akhmad Junaedi, dimana kepala sekolah tersebut rangkap dengan kepala sekolah SD Negeri Ngegot. Karena SD Negeri Rejosari 02 terletak pada perbatasan kota Demak dan Jepara, oleh karena itu lembaga

ini juga berisikan warga sekolah yang berasal dari Demak maupun Jepara, dimana hal tersebut mengakibatkan lembaga tersebut menjadi heterogen.

3. Visi dan Misi SD Negeri Rejosari 02

a. Visi

Dengan sungguh-sungguh berupaya membentuk insan yang bertaqwa, berilmu, berakhlakul karimah, berwawasan global, Serta mempunyai daya pikir kreatif dan inovatif, berbudi luhur, mandiri dan santun.

b. Misi

- 1) Peningkatan penghayatan dan pengalaman terhadap ajaran agama dan budaya
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif
- 3) Memberikan dorongan serta membantu siswa dalam mengenal potensi yang ada pada dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal
- 4) Mengembangkan keterampilan dengan penyelenggaraan pendidikan mulok
- 5) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan masyarakat (*stakeholder*).

4. Data Guru dan Siswa SD Negeri Rejosari 02

a. Keadaan guru

Guru merupakan komponen yang sangat penting dalam proses pembelajaran, karena gurulah yang terlibat langsung dengan siswa dalam memberikan ilmu pengetahuan serta ikut membentuk Sumber Daya Manusia (SDM). Adapun keadaan guru SD Negeri Rejosari 02 dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4. 1 Keadaan Guru di SD Negeri Rejosari 02

No	Nama	L/P	Jabatan
1	Akhmad Junaedi, S.Pd.	L	Kepala Sekolah
2	Sukaenah, A. Ma.Pd.	P	Guru kelas I
3	Hj. Lulu' Altin	P	Guru Kelas II
4	Sumulyono, S.Pd.SD	L	Guru kelas III
5	Istiqomatul M, S.Pd.	P	Guru kelas IV
6	Titik Idawati, S.Pd.	P	Guru kelas V
7	Ahmad Suwaryo, S.Pd.	L	Guru kelas VI
8	Zumaroh, S.Pd.I.	P	Guru Agama
9	Diah Kusanti, S.Pd.	P	Guru olah raga
10	Nova Rahma R, S.Pd.	P	Guru Bahasa Jawa
11	Kandeg Herman	L	Penjaga

b. Keadaan siswa

Siswa merupakan anak-anak yang belajar di lembaga pendidikan baik itu formal maupun non formal. Adapun keadaan siswa di SD Negeri Rejosari 02 dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4. 2 Data Siswa Berdasarkan Jumlah Kelas

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah	Jumlah Ruang Kelas
		L	P		
1	Kelas I	15	20	35	1
2	Kelas II	11	24	35	1
3	Kelas II	13	13	26	1
4	Kelas IV	21	14	35	1
5	Kelas V	12	18	30	1
6	Kelas VI	13	14	27	1
Jumlah		85	103	188	6

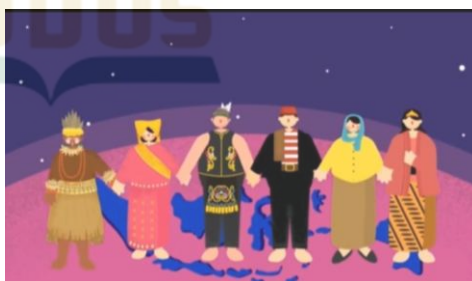
B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Uji Coba

Pada pembahasan ini akan dijelaskan tentang pelaksanaan uji coba penggunaan media video animasi terhadap sikap toleransi siswa di SD Negeri Rejosari 02 Mijen Demak, dengan sampel yang di teliti adalah 27 siswa. Dalam melakukan uji coba perlakuan (*treatment*) pembelajaran yang dipilih oleh peneliti adalah pembelajaran tematik tema 2 persatuan dalam perbedaan dengan mengambil materi yang memuat mata pelajaran PPKN.

Pada pertemuan pertama, adalah tematik tema 2 subtema 1 rukun dalam perbedaan dengan mengambil materi-materi PPKN pada pembelajaran 2 mengenai materi makna persatuan dalam perbedaan, pembelajaran 4 mengenai nilai-nilai persatuan dalam perbedaan di lingkungan sekolah dan pembelajaran 6 mengenai materi nilai-nilai persatuan dalam perbedaan di lingkungan masyarakat. Pada kegiatan awal pembelajaran siswa diberikan video animasi untuk persepsi awal atau stimulus awal dalam pembelajaran, yaitu mengenai keanekaragaman yang ada di Indonesia mengenai suku, ras, budaya, dan agama. Adapun video animasi untuk persepsi awal siswa, dapat di lihat pada Gambar 4.1.

Gambar 4. 1 Video Animasi Persepsi



Pada kegiatan inti pertemuan pertama, guru juga menggunakan media video animasi untuk menjelaskan materi beserta contoh yang diberikan, kemudin setelah penanyangan video animasi dilanjutkan dengan penjelasan

dari guru yang disertai dengan tanya jawab dengan siswa mengenai materi yang disampaikan dalam video animasi yang telah ditayangkan. Adapun video tersebut dapat dilihat pada Gambar 4.2.

Gambar 4. 2 Video Animasi Materi Subtema 1



Pada pertemuan kedua, adalah pembelajaran tematik tema 2 subtema 2 bekerjasama mencapai tujuan, dalam hal ini materi-materi yang memuat mata pelajaran PPKn adalah pada pembelajaran 2 mengenai bentuk penerapan nilai persatuan dan kesatuan, pembelajaran 4 mengenai materi sikap rela berkorban sebagai penerapan nilai persatuan dan kesatuan, dan pembelajaran 6 mengenai materi sikap pantang menyerah sebagai penerapan nilai persatuan dan kesatuan. Dalam hal ini siswa dijelaskan menggunakan video animasi yang kemudian dilanjutkan dengan penjelasan dari guru dan dilanjutkan dengan Tanya jawab. Adapun video animasi yang digunakan dalam pertemuan kedua, dapat dilihat pada Gambar 4.3

Gambar 4.3 Video Animasi Subtema 2



Pada pertemuan ketiga adalah pembelajaran tematik tema 2 subtema 3 bersatu kita teguh, dalam hal ini materi-materi yang memuat mata pelajaran PPKn adalah pada materi pembelajaran 2 mengenai menjelaskan manfaat persatuan dan kesatuan dalam kehidupan Negara Kesatuan Republik Indonesia, pembelajaran 4 mengenai materi pentingnya persatuan dan kesatuan demi kesejahteraan rakyat, dan pembelajaran 6 mengenai mempertahankan persatuan dan kesatuan pada masa kemerdekaan. Dalam hal ini siswa dijelaskan menggunakan video animasi yang kemudian dilanjutkan dengan penjelasan dari guru dan dilanjutkan dengan Tanya jawab. Adapun video animasi yang digunakan dalam pertemuan kedua, dapat dilihat pada Gambar 4.4.

Gambar 4.4 Video Animasi Subtema 3



Pada pertemuan ketiga, guru juga membagi siswa menjadi 5 kelompok. dimana masing-masing kelompok mendapatkan tugas yang sama untuk menganalisis sebuah video animasi dan didiskusikan mengenai sikap-sikap persatuan dalam perbedaan yang ditunjukkan oleh karakter animasi. Disini guru menggunakan animasi Adit (Sopo dan Jarwo), Nussa dan Rara, dan Upin dan Ipin, yang dapat dilihat pada Gambar 4.5, Gambar 4.6, dan Gambar 4.7 sebagai bahan yang didiskusikan oleh siswa. Pada saat diskusi berlangsung guru juga berkeliling untuk melihat aktivitas kelompok yang dilakukan siswa berjalan dengan lancar atau tidak. Jika siswa mengalami kesulitan, maka guru akan membimbing siswa. Setelah mendiskusikan mengenai video animasi, selanjutnya adalah siswa mempresentasikan hasil diskusinya dan dilanjutkan dengan pengisian angket penggunaan media video animasi dan sikap toleransi siswa.

Gambar 4. 5 Video Animasi Adit (sopo dan Jarwo)



Gambar 4. 6 Video Animasi Nussa dan Rara



Gambar 4. 7 Video Animasi Upin dan Ipin

2. Statistik Deskriptif Data Penelitian

Deskripsi data penelitian ini membahas tentang sikap toleransi siswa dan respon siswa dalam penggunaan media video animasi dalam pembelajaran tematik yang didapatkan dari total jawaban angket dengan 16 pernyataan untuk sikap toleransi siswa dan 16 pernyataan untuk respon siswa dalam penggunaan media video animasi dengan 27 responden yang kemudian peneliti akan menganalisis berdasarkan perolehan skor dengan 3 kategori sebagai berikut:

Rendah = 16 – 32

Sedang = 33 – 49

Tinggi/Baik = 50 – 66

Interval dalam kategori di atas diperoleh dari:

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{\text{Nilai maksimal-nilai minimal}}{\text{Jumlah Kategori}} \\ &= \frac{64-16}{3} \\ &= \frac{48}{3} = 16 \end{aligned}$$

Sikap toleransi siswa dan respon siswa dalam penggunaan media video animasi dalam pembelajaran tematik adalah sebagai berikut:

- a. Respon siswa dalam penggunaan media video animasi dalam pembelajaran tematik

Tabel 4. 3 Respon Siswa dalam Penggunaan Media Video Animasi dalam Pembelajaran Tematik

No	Nama Siswa	Respon Media Video Animasi	Kategori
1	Jihan Najla Ramadhani	41	Sedang
2	M. Bagus Nor Fadoli	47	Sedang
3	Dewi Rahma Wati	52	Baik
4	Rahma Ayu Issadella	59	Baik
5	M. Satria Wibowo	55	Baik
6	M. Alif Amrullah	33	Sedang
7	Reza Afriawan	44	Sedang
8	Aizza Azzahra	56	Baik
9	Andre Mirza Hartawan	58	Baik
10	M. Marvel Ramadhan	36	Sedang
11	Ahmad Muzzaki	59	Baik
12	Ni'am Sofiyan	59	Baik
13	Desi Meila Sari	53	Baik
14	Laila Nur Aida	59	Baik
15	Siti Yunita Rahmadhani	50	Baik
16	M. Khodimatul Noor Aris	55	Baik
17	Fina Anis Amelia	47	Sedang
18	Nur Fitri Rahma Wati	51	Baik
19	M. Rian Agus Saputra	57	Baik

20	Putri Larasati	56	Baik
21	Zidna Aulia Fahma	51	Baik
22	Shinta Pramudya Wardani	51	Baik
23	Maula Safinatun Naja	51	Baik
24	M. Dzikri Saputra	57	Baik
25	M. Ikhwanul Muzaidi	55	Baik
26	Asti Mayang Sari	47	Sedang
27	Aisyah Eka Wardani	58	Baik
Jumlah		1397	
Rata-rata		51,741	Baik
Standar Deviasi		6,965	
Skor Maksimum		59	
Skor Minimum		33	

Hasil perhitungan respon siswa terhadap media video animasi berdasarkan 27 responden pada Tabel 4.3. menunjukkan bahwa data didapatkan skor rerata = 51,741 dimana respon siswa dalam penggunaan media video animasi dalam kategori baik, standar deviasi/ simpangan baku = 6,965, nilai minimum = 33, dan nilai maksimum = 59.

Distribusi frekuensi skor respon siswa dalam penggunaan media video animasi pada pembelajaran tematik dapat dilihat dari Tabel 4.4.

Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Respon Siswa dalam Penggunaan Media Video Animasi dalam Pembelajaran Tematik

Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
Baik	50 - 66	20	74%

Sedang	33 - 49	7	26%
Rendah	16 - 32	0	0%
Jumlah		27	100%

Berdasarkan Tabel 4.4 distribusi frekuensi respon siswa dalam penggunaan media video animasi dalam pembelajaran tematik, dinyatakan bahwa 27 yang menjadi responden yang menjadi sampel dalam penelitian didapatkan sebanyak 20 siswa atau 74% responden menyatakan bahwa penggunaan media video animasi dalam pembelajaran tematik dalam kategori baik dan sebanyak 7 siswa atau 26% responden menyatakan bahwa penggunaan media video animasi dalam pembelajaran tematik dalam kategori sedang. Dengan demikian dapat dipahami bahwa penggunaan media video animasi dalam pembelajaran tematik dalam kategori baik, karena sebanyak 20 siswa atau 74% responden menjawab pada kategori baik. jika digambarkan dalam bentuk histogram akan terlihat pada Gambar 4.8.

Gambar 4. 8 Histogram Respon Siswa dalam Penggunaan Media Video Animasi dalam Pembelajaran Tematik



b. Sikap toleransi siswa

Tabel 4. 5 Skor Sikap Toleransi**Siswa**

No	Nama Siswa	Skor Sikap Toleransi Siswa	Kategori
1	Jihan Najla Ramadhani	46	Sedang
2	M. Bagus Nor Fadoli	54	Tinggi
3	Dewi Rahma Wati	48	Sedang
4	Rahma Ayu Issadella	63	Tinggi
5	M. Satria Wibowo	47	Sedang
6	M. Alif Amrullah	54	Tinggi
7	Reza Afriawan	34	Sedang
8	Aizza Azzahra	55	Tinggi
9	Andre Mirza Hartawan	62	Tinggi
10	M. Marvel Ramadhan	41	Sedang
11	Ahmad Muzzaki	45	Sedang
12	Ni'am Sofiyon	54	Tinggi
13	Desi Meila Sari	59	Tinggi
14	Laila Nur Aida	56	Tinggi
15	Siti Yunita Rahmadhani	59	Tinggi
16	M. Khodimatul Noor Aris	52	Tinggi
17	Fina Anis Amelia	52	Tinggi
18	Nur Fitri Rahma Wati	53	Tinggi
19	M. Rian Agus Saputra	55	Tinggi
20	Putri Larasati	47	Sedang
21	Zidna Aulia Fahma	58	Tinggi
22	Shinta Pramudya	55	Tinggi

	Wardani		
23	Maula Safinatun Naja	53	Tinggi
24	M. Dzikri Saputra	55	Tinggi
25	M.ikhwanul Muzaidi	52	Tinggi
26	Asti Mayang Sari	52	Tinggi
27	Aisyah Eka Wardani	62	Tinggi
Jumlah		1423	
Rata-rata		52,704	Tinggi
Standar Deviasi		6,515	
Skor Maksimum		63	
Skor Minimum		34	

Hasil perhitungan sikap toleransi siswa berdasarkan 27 responden pada Tabel 4.5 menunjukkan bahwa data sikap toleransi siswa didapatkan skor rerata = 52,704 dimana menunjukkan bahwa sikap toleransi siswa dalam kategori tinggi, standar deviasi/ simpangan baku = 6,515, nilai minimum = 34, dan nilai maksimum = 63.

Distribusi frekuensi skor sikap toleransi siswa kelas VI dalam pembelajaran tematik dapat dilihat dari Tabel 4.6.

Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Sikap Toleransi Siswa

Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
Tinggi	50 - 66	20	74%
Sedang	33 - 49	7	26%
Rendah	16 - 32	0	0%
Jumlah		27	100%

Berdasarkan Tabel 4.6 distribusi frekuensi sikap toleransi siswa, dinyatakan bahwa 27 yang menjadi responden yang menjadi sampel dalam penelitian

didapatkan sebanyak 20 siswa atau 74% responden memiliki sikap toleransi yang tinggi dan sebanyak 7 siswa atau 26% responden memiliki sikap toleransi dalam kategori sedang. Dengan demikian dapat dipahami bahwa sikap toleransi siswa berada pada kategori tinggi, karena sebanyak 20 siswa atau 74% responden menjawab pada kategori tinggi. jika digambarkan dalam bentuk histogram akan terlihat pada Gambar 4.9.

Gambar 4. 1 Histogram Sikap Toleransi Siswa

	50	0	7	20
Frekuensi	16 - 32	33 - 49	50 - 66	
	Rendah	Sedang	Tinggi	
	Kelas Interval			

C. Analisis Data Statistik Inferensial

1. Uji Prasyarat

a. Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dalam perhitungan menggunakan program SPSS 23. Untuk mengetahui normal tidaknya adalah jika Sig. > 0,05 maka berdistribusi normal dan jika Sig. < 0,05, maka dapat dikatakan tidak normal. Adapun hasil perhitungan yang diperoleh dapat dilihat pada Tabel 4.7:

Tabel 4. 3 Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

		Unstandardized Residual
N		27
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.84293467
Most Extreme Differences	Absolute	.138
	Positive	.081
	Negative	-.138
Test Statistic		.138
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan Tabel 4.7, diketahui bahwa uji normalitas yang dilakukan memiliki nilai Sig. 0,200 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual adalah berdistribusi normal.

b. Linearitas

Uji linearitas adalah bertujuan agar mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dalam penelitian ini adalah menggunakan program SPSS 23 dengan menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikansi 0,05, dimana untuk mengetahui linear atau tidaknya suatu variabel adalah jika signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05 dan apabila nilai signifikansi (*linearity*) lebih dari 0,05 maka kedua variabel dalam penelitian tidak linear.

Tabel 4. 8 Uji Linearitas

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Tolerans Between Groups (Combined)	870.546	13	66.965	3.735	.012
i * Video Linearity	215.993	1	215.993	12.047	.004
Deviation from Linearity	654.554	12	54.546	3.042	.029
Within Groups	233.083	13	17.929		
Total	1103.630	26			

Berdasarkan Tabel 4.8 diketahui bahwa nilai signifikansi (*linearity*) adalah 0,004 kurang dari 0,05, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa, antara variabel media video animasi dan variabel sikap toleransi siswa adalah memiliki hubungan yang linear.

2. Pengujian Hipotesis

Penelitian ini menggunakan uji analisis regresi linear sederhana yang berguna untuk memprediksi pengaruh penggunaan media video animasi terhadap sikap toleransi siswa. Untuk menguji hipotesis dari angket yang telah disebarkan kepada siswa, maka akan disajikan dalam bentuk tabel yang berguna untuk memudahkan dalam perhitungan korelasi dan persamaan regresi. Adapun tabel tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.9:

Tabel 4. 9 Tabel Penolong yang Berguna untuk Memudahkan dalam Perhitungan Korelasi dan Persamaan Regresi

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	41	46	1886	1681	2116
2	47	54	2538	2209	2916
3	52	48	2496	2704	2304
4	59	63	3717	3481	3969
5	55	47	2585	3025	2209

6	33	54	1782	1089	2916
7	44	34	1496	1936	1156
8	56	55	3080	3136	3025
9	58	62	3596	3364	3844
10	36	41	1476	1296	1681
11	59	45	2655	3481	2025
12	59	54	3186	3481	2916
13	53	59	3127	2809	3481
14	59	56	3304	3481	3136
15	50	59	2950	2500	3481
16	55	52	2860	3025	2704
17	47	52	2444	2209	2704
18	51	53	2703	2601	2809
19	57	55	3135	3249	3025
20	56	47	2632	3136	2209
21	51	58	2958	2601	3364
22	51	55	2805	2601	3025
23	51	53	2703	2601	2809
24	57	55	3135	3249	3025
25	55	52	2860	3025	2704
26	47	52	2444	2209	2704
27	58	62	3596	3364	3844
	$\sum X =$ 1397	$\sum Y =$ 1423	$\sum XY =$ 74149	$\sum X^2 =$ 73543	$\sum Y^2 =$ 76101

a. Analisis Korelasi

Untuk mengetahui hubungan variabel media video animasi dengan sikap toleransi siswa serta untuk mengetahui arah hubungannya, maka dilakukan uji dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*, adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{27.74149 - (1397)(1423)}{\sqrt{(27.73543 - (1397)^2)(27.76101 - (1423)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2002023 - 1987931}{\sqrt{(1985661 - 1951609)(2054727 - 2024929)}}$$

$$r_{xy} = \frac{14092}{\sqrt{(34052)(29798)}}$$

$$r_{xy} = \frac{\sqrt{1014681496}}{14092}$$

$$r_{xy} = \frac{31854,06}{14092}$$

$$r_{xy} = 0,4423$$

Berdasarkan perhitungan yang telah didapatkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,442 yang merupakan nilai positif. Dimana hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang searah (positif) antara media video animasi dan sikap toleransi siswa. Sedangkan untuk mengetahui nilai signifikansi koefisien korelasi maka dapat dilakukan dengan perhitungan menggunakan uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

$$= \frac{0,4423 \sqrt{27 - 2}}{\sqrt{1 - 0,4423^2}} = \frac{2,2115}{0,8968} = 2,466$$

Berdasarkan hasil perhitungan uji t didapatkan t_{hitung} sebesar 2,466 yang kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% (0,05) dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) dk = n - 2, dimana didapatkan t_{tabel} 2,060, sehingga t_{hitung} 2,466 lebih besar dari t_{tabel} 2,060. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho di tolak dan Ha diterima. Sedangkan nilai koefisien korelasi adalah 0,442, dimana jika dilihat dari tabel *product moment* di bab tiga berada pada kategori sedang. Yang

kemudian dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat hubungan antara media video animasi dengan sikap toleransi siswa adalah memiliki hubungan yang sedang.

b. Analisis Koefisien Determinasi

Setelah diketahui adanya hubungan antara variabel media video animasi dan variabel sikap toleransi siswa, selanjutnya adalah melakukan perhitungan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan variabel bebas yaitu media video animasi terhadap variabel terikat atau sikap toleransi siswa, maka dari itu perlu dicari melalui koefisien determinasi. Adapun rumus dan untuk melakukan perhitungan koefisien determinasi dapat dilakukan seperti di bawah ini:

$$\begin{aligned} KD &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,442)^2 \times 100\% \\ &= 0,195 \times 100\% \\ &= 19,5\% \end{aligned}$$

Hasil perhitungan diperoleh bahwa koefisien determinasi adalah sebesar 19,5%. Hal ini menyatakan bahwa tingkat variabel sikap toleransi siswa 19,5% ditentukan oleh media video animasi, dan 80,4% ditentukan oleh faktor lain.

c. Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk mengetahui bagaimana pola variabel terikat dapat diprediksikan melalui variabel bebas, maka diperlukan untuk mencari persamaan regresinya. Adapun rumus dan perhitungan dalam persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Sebelumnya adalah mencari terlebih dahulu mengenai nilai a dan b yaitu sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(1423)(73543) - (1397)(74149)}{27(73543) - (1397)^2}$$

$$a = \frac{104651689 - 103586153}{1985661 - 1951609}$$

$$a = \frac{1065536}{34052}$$

$$a = 31,291$$

Dalam perhitungan didapatkan bahwa nilai a adalah sebesar 31,291. Selanjutnya adalah mencari nilai b dengan perhitungan sebagai berikut:

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{27(74149) - (1397)(1423)}{27(73543) - (1397)^2}$$

$$b = \frac{2002023 - 1987931}{1985661 - 1951609}$$

$$b = \frac{14092}{34052}$$

$$b = 0,414$$

Berdasarkan perhitungan didapatkan bahwa nilai b adalah sebesar 0,414. Selanjutnya nilai a dan b dimasukkan dalam persamaan regresi linier sederhana yang kemudian didapatkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 31,291 + 0,414 X$$

Persamaan regresi adalah berguna untuk memprediksikan bagaimana nilai dari variabel sikap toleransi siswa akan terjadi apabila nilai dari variabel media video animasi ditetapkan. Misalkan nilai dari media video animasi ditetapkan 27, maka nilai dari rata-rata sikap toleransi siswa adalah sebagai berikut:

$$Y = 31,291 + 0,414 (27)$$

$$= 42,469$$

Jadi, diperkirakan nilai rata-rata dari sikap toleransi siswa adalah 42,469. Berdasarkan persamaan tersebut dapat diartikan bahwa bila nilai dari media video animasi bertambah satu-satuan, maka nilai rata-rata dari sikap toleransi siswa akan bertambah sebesar 0,414, atau setiap nilai dari media video animasi bertambah 10 maka akan bertambah sebesar 4,14.

Berdasarkan hasil perhitungan uji regresi linear sederhana menggunakan program SPSS versi 23 didapatkan hasil signifikansi 0,021. Selanjutnya untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, maka digunakan taraf signifikansi 5% (0,05) untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari media video animasi (variabel bebas) terhadap sikap toleransi siswa (variabel terikat). Dengan demikian hasil signifikansi yang didapatkan adalah ($0,021 < 0,05$) dimana lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat pengaruh penggunaan media video animasi terhadap sikap toleransi siswa dalam pembelajaran tematik tema 2 persatuan dalam perbedaan kelas VI di SD Negeri Rejosari 02 Mijen Demak. Adapun perhitungan dari hasil output SPSS versi 23 dapat dilihat dalam Lampiran 7.

D. Pembahasan

Pada pembahasan ini akan dikaji pengaruh penggunaan media video animasi terhadap sikap toleransi siswa di SD Negeri Rejosari 02 Mijen Demak, dengan sampel yang diteliti adalah 27 orang, dengan pemberian angket sikap toleransi siswa dan angket respon siswa dalam penggunaan media video animasi dalam pembelajaran tematik tema 2 persatuan dalam perbedaan. Berdasarkan hasil jawaban kuesioner atau angket tentang respon siswa dalam penggunaan media video animasi dalam pembelajaran tematik, dinyatakan bahwa 27 yang menjadi responden yang menjadi sampel dalam penelitian didapatkan sebanyak 20 siswa atau 74% responden menyatakan bahwa penggunaan media video animasi dalam pembelajaran tematik dalam kategori baik dan sebanyak 7 siswa atau 26% siswa menyatakan bahwa penggunaan media video animasi

dalam pembelajaran tematik dalam kategori sedang. Sehingga dapat dipahami bahwa penggunaan media video animasi dalam pembelajaran tematik pada tema 2 persatuan dalam perbedaan dalam kategori baik, karena sebanyak 20 siswa atau 74% siswa menjawab pada kategori baik.

Sedangkan dari hasil jawaban kuesioner sikap toleransi siswa, dinyatakan bahwa 27 yang menjadi responden dalam penelitian didapatkan sebanyak 20 siswa atau 74% siswa memiliki sikap toleransi yang tinggi dan sebanyak 7 siswa atau 26% siswa memiliki sikap toleransi dalam kategori sedang. Dengan demikian dapat dipahami bahwa sikap toleransi siswa berada pada kategori tinggi, karena sebanyak 20 siswa atau 74% responden menjawab pada kategori tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video animasi terhadap sikap toleransi siswa kelas VI berada dalam kategori tinggi atau baik.

Pembelajaran tematik mempunyai peranan penting untuk membentuk sikap toleransi siswa dengan menyeimbangkan antara pengalaman yang didapatkan pada saat pembelajaran yang kemudian dipraktikan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam buku tematik MI/SD banyak memuat nilai-nilai toleransi diantaranya adalah sikap menghargai kepada orang lain, bekerjasama, senang membantu, senang berteman, bersikap setara, hidup rukun, dan kebebasan menjalankan ibadah.¹ Penanaman nilai-nilai sikap toleransi yang dilakukan oleh guru pada pembelajaran tematik di dalam kelas secara garis besar memiliki kesamaan yakni melalui proses pengajaran didalam kelas yang berpatokan pada silabus dan kurikulum, kemudian dikembangkan lagi oleh guru yang bersangkutan dengan menggunakan media pembelajaran sebagai penghantar pesan, dan dalam pemilihannya harus disesuaikan dengan tujuan dan karakteristik dari siswa. .

Media video animasi adalah cara yang baik dalam menyampaikan pesan untuk siswa sekolah dasar, hal ini dikarenakan video animasi menjelaskan secara mendetail bukan

¹ Evi Fatimatuer Rusydiyah, "Nilai-nilai Toleransi dalam Islam pada Buku Tematik Kurikulum 2013", *Islamica: Jurnal Studi Keislaman* 10, no.1, (2015), 296.

hanya audio saja tetapi juga visual, mengubah sesuatu dari sebuah imajinasi, ide, konsep, yang sampai akhirnya memberikan pengaruh pada dunia siswa dan bukan hanya pembatas dalam dunia animasi. Menurut Faris animasi adalah media yang berguna untuk mengubah sesuatu, dari sebuah imajinasi, ide, konsep, visual, sampai akhirnya memberi pengaruh kepada dunia tidak hanya pembatas dalam dunia animasi.² Selain itu, Penggunaan unsur animasi di dalam sebuah video pembelajaran mampu menarik perhatian, serta merangsang pemikiran siswa sehingga lebih berkesan, yang dapat membantu untuk mengurangi proses beban kognitif siswa dalam menerima suatu materi pelajaran atau pesan yang ingin disampaikan oleh guru.³ Disamping itu, video animasi juga dapat menumbuhkan sikap toleransi siswa. Dimana hasil dalam penelitian ini sesuai yang dilakukan oleh Ade Ratna Sari Hutasuhut dan Yaswinda, yang menyatakan bahwa animasi nussa dan rara dapat mempengaruhi empati siswa yaitu pada aspek peduli, toleransi dan tegang rasa.⁴

Berdasarkan hasil penelitian berdasarkan hasil analisis korelasi product moment didapatkan hasil sebesar 0,442 yang merupakan nilai positif. Dimana hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang searah (positif) antara media video animasi dan sikap toleransi siswa. Sedangkan hasil yang didapatkan dari t_{hitung} adalah sebesar 2,466. Pengujian hipotesis ditetapkan dengan taraf signifikansi 5% (0,05) dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) $dk = n - 2$, sehingga didapatkan t_{tabel} 2,060. Maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,466 > 2,060), sehingga

² Putu Jerry Radha Ponza, Nyoman Jampel, I Komang Sudarma, "Pengembangan Media Video Aniasi Pada Pembelajaran Siswa Kelas IV di Sekoah Dasar," *Jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan Ganesha* 6, no. 1 (2018): 11.

³ Denissa Afiany Luhulima, I Nyoman Sudana Degeng, Saida Ulfa, "Pengembangan Video Pembelajaran Karakter Mengampuni Berbasis Animasi Untuk Anak Sekolah Minggu," *JINOTEP* 3, no. 2 (2017): 111.

⁴ Ade Ratna Sari Hutasuhut dan Yaswinda, "Analisis Pengaruh Film Nussa dan Rara terhadap Empati Anak Usia Dini di Kota Padang", *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4, no.2, (2020), 1243.

H_0 di tolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh penggunaan media video animasi terhadap sikap toleransi siswa pada pembelajaran tematik tema 2 persatuan dalam perbedaan kelas VI di SD Negeri Rejosari 02 Mijen Demak. Selain itu juga didapatkan persamaan regresi dengan $Y = 31,291 + 0,414 X$. Berdasarkan dari persamaan regresi tersebut dapat diartikan bahwa bila nilai dari media video animasi bertambah satu-satuan, maka nilai rata-rata dari sikap toleransi siswa akan bertambah sebesar 0,414, atau setiap nilai dari media video animasi bertambah 10 maka akan bertambah sebesar 4,14.

Selain itu berdasarkan hasil perhitungan uji regresi linear sederhana menggunakan program SPSS versi 23 didapatkan hasil signifikansi 0,021, dimana lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat pengaruh penggunaan media video animasi terhadap sikap toleransi siswa dalam pembelajaran tematik tema 2 persatuan dalam perbedaan kelas VI di SD Negeri Rejosari 02 Mijen Demak. Selanjutnya berdasarkan dari perhitungan besarnya pengaruh atau sumbangan yang dihasilkan dalam variabel X terhadap variabel Y didapatkan bahwa koefisien determinasi adalah sebesar 19,5%. Hal ini menyatakan bahwa tingkat variabel sikap toleransi siswa 19,5% ditentukan oleh media video animasi, dan 80,4% ditentukan oleh faktor lain.

Berdasarkan analisis di atas, menjelaskan bahwa terdapat pengaruh penggunaan video animasi terhadap sikap toleransi siswa pada pembelajaran tematik tema 2 persatuan dalam perbedaan kelas VI SD Negeri Rejosari 02. Dengan demikian dapat diberikan penjelasan bahwa pembelajaran tematik akan lebih bermakna kepada siswa dan memberikan manfaat untuk mereka jika seorang guru mampu memberikan stimulus-stimulus yang dapat mendorong perilaku siswa menjadi lebih baik, yaitu dengan pembelajaran yang menggunakan sebuah media video animasi sehingga pesan-pesan sikap toleransi yang disampaikan oleh guru dapat diterima dengan baik oleh siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Hal tersebut juga dilakukan oleh guru di Taman Kanak-kanak Town For Kids Pontianak Tenggara, yang juga menggunakan media dalam menumbuhkan sikap toleransi pada anak usia dini, berbagai media tersebut antara lain yaitu media visual seperti: buku

cerita, barang-barang bekas, media audio visual seperti televisi, dan media audio seperti tape recorder.⁵

Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan media video animasi, pesan tentang nilai-nilai toleransi yang abstrak dapat dimengerti oleh siswa dengan mudah. Selain itu, penggunaan video animasi dalam pembelajaran dapat memberikan pengalaman belajar yang berbeda dari proses pembelajaran yang biasa dialami oleh siswa. Perhatian dan peka terhadap emosi yang ditimbulkan oleh karakter animasi dalam proses belajar mengajar inilah yang membuat video animasi mampu menumbuhkan sikap toleransi siswa dan mendorong siswa untuk melakukan hal yang sama jika dihadapkan situasi-situasi yang serupa. Pengujian hipotesis yang diajukan menunjukkan bahwa hipotesis nihil ditolak, sedangkan hipotesis alternatif diterima, sehingga terdapat pengaruh penggunaan media video animasi terhadap sikap toleransi siswa pada pembelajaran tematik tema 2 persatuan dalam perbedaan kelas VI di SD Negeri Rejosari 02 Mijen Demak.

⁵ Santi Sipa, Purwanti, dan Dian Miranda, “Upaya Guru Menumbuhkan Sikap Toleransi Bagi Anak Usia Dini,” *Jurnal pendidikan dan embelajaran* 5, no. 4 (2016): 1-11.